

Salam Direksi

Pada 5 Oktober 2017 TNI memperingati Hari Ulang Tahun yang ke-72. Sebagai industri pertahanan dalam negeri, Pindad akan senantiasa mendukung kebutuhan alutsista TNI, baik Angkatan Darat, Laut maupun Udara dalam melaksanakan tugasnya menjaga kedaulatan Negara Republik Indonesia. Pindad akan terus meningkatkan kualitas dan mengembangkan berbagai inovasi produk sebagai upaya mewujudkan kemandirian industri pertahanan dalam negeri. Semoga TNI semakin solid, kuat, jaya di darat, laut dan udara.

Pindad turut berpartisipasi aktif dalam puncak perayaan HUT TNI di Cilegon dengan menampilkan berbagai produknya pada defile alutsista. Seluruh Direksi Pindad turut hadir pada acara yang dihadiri juga oleh Presiden RI, Joko Widodo.

Bulan Oktober juga terdapat beberapa kegiatan penting di Pindad, diantaranya peletakan batu pertama perluasan pabrik munisi kaliber kecil dan peresmian senjata baru, SPR 4 di Turen.

Pemerintah melalui PMN telah menyuntikkan dana kepada Pindad untuk bisa mengembangkan kapasitas produksi MKK. Sejauh ini dengan lini

mesin yang ada maka kapasitas per tahun masih di kisaran 165-an juta butir per tahun. Maka dengan suntikan PMN, kapasitas produksi akan ditingkatkan menjadi sekitar 275-an juta butir per tahun pada 2019.

Hal ini sesuai amanah Presiden Jokowi untuk mewujudkan kemandirian industri pertahanan dan menunjukkan kepada para pemangku kepentingan tentang kuatnya komitmen pemerintah dalam membangun industri pertahanan untuk pembelian mesin produksi MKK.

Menjelang akhir Oktober juga, Pindad kedatangan Ketua MPR RI, Dzulkipli Hasan be-

beserta rombongan yang terdiri dari para beberapa ketua partai. Hal tersebut merupakan satu kesempatan yang baik untuk Pindad, dengan adanya dukungan dari ketua MPR, Pindad bisa betul betul memperlihatkan kemampuan dari Pindad untuk memproduksi alutsista untuk pertahanan, dilihat dari sisi nasionalisme terutama, jelas harapan kedepan penggunaan produk dalam negeri dapat menjadi yang utama.

Pindad berharap agar pemerintah mendukung dalam pengembangan industri pertahanan. sehingga kedepan bangsa ini betul-betul mencapai kemandirian alutsista.



Cilegon - Salah satu produk terbaru Pindad Medium Tank mengikuti defile alutsista dalam perayaan HUT TNI ke-72 di Dermaga Indah Kiat, Cilegon (5/10). Prototipe Medium Tank ini merupakan hasil pengembangan bersama dengan FNSS Turki.

Medium Tank diperkenalkan pada HUT TNI ke-72 di Cilegon

CILEGON,- Untuk pertama kalinya, Pindad menampilkan prototipe medium tank hasil pengembangan bersama dengan FNSS Turki dalam perayaan HUT TNI ke-72 pada 5 Oktober 2017 di Dermaga Indah Kiat, Cilegon. Presiden RI, Joko Widodo dan Panglima TNI Jenderal TNI Gatot Nurmantyo menyaksikan langsung penampilan perdana medium tank dan kendaraan tempur buatan Pindad lainnya pada sesi Alutsista Demo/Defile. Tema peringatan HUT TNI tahun ini adalah "Bersama Rakyat TNI Kuat".

Direktur Utama Pindad, Abraham Mose mengatakan kehadiran medium tank merupakan bukti kemampuan industri pertahanan dalam negeri yang mampu bersaing serta merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan alutsista secara mandiri.

"Dengan bangga kami tampilkan medium tank pertama karya anak negeri hasil pengembangan Bersama FNSS, Turki. Kehadiran medium tank ini menunjukan bahwa industri pertahanan dalam negeri

sangat mampu untuk menghasilkan produk inovatif berteknologi tinggi dalam mendukung kemandirian alutsista menjaga kedaulatan NKRI," ujar Abraham.

Proyek medium tank merupakan program pemerintah yang termasuk pada 7 pengembangan strategis Kementerian Pertahanan untuk meningkatkan kemampuan Pindad agar dapat bersaing dengan industri pertahanan luar negeri. Desain medium tank dibuat sesuai dengan kriteria kebutuhan dari pengguna, didasarkan pada strategi pertempuran modern dimana kemudahan mobilisasi dari medium tank ini menjadi salah satu keunggulan di samping kemampuannya sendiri.

Medium tank rancangan Pindad dan FNSS memiliki kemampuan pertahanan balistik dan anti ancaman ranjau terkini. Medium tank generasi terbaru ini dilengkapi dengan kemampuan daya gempur yang luas mulai dari perlindungan jarak dekat untuk pasukan infantri hingga pertempuran antar kendaraan tempur.

Medium Tank memiliki spesifikasi: berbobot maksimal 35 ton, mempunyai power 20 HP/ton, kecepatan maksimal 70 km/jam, dapat menampung 3 orang kru yang terdiri dari Komandan, penembak, dan pengemudi, serta memiliki senjata utama turret kaliber 105 mm yang memiliki daya hancur besar.

Turut serta tampil dalam alutsista demo adalah Kendaraan Tempur Anoa, Panser Badak, Komodo Mistral serta Anoa Amphibious yang beratraksi melakukan manuver dan membentuk formasi di lautan bersama kendaraan amfibi lainnya.

Senjata buatan Pindad seperti SS1 dan SS2 berbagai varian yang digunakan oleh masing-masing kesatuan juga terlihat dalam parade pasukan yang diikuti oleh 5.932 orang.

Tentunya merupakan suatu kehormatan dimana Pindad dapat berpartisipasi langsung dalam perayaan HUT TNI ke-72 ini. Semoga TNI semakin solid dan mampu menjaga kedaulatan NKRI serta mewujudkan cita-cita nasional, "Bersama Rakyat TNI Kuat".***

BUMN
Hadir untuk negeri

PT PINDAD (PERSERO)

Medium Tank

Power Pack	: Diesel Engine	Senjata Utama	: Turret 105 mm Auto Loader
Kru	: 3 orang	Teknologi	: 1. Sistem Kewaspadaan Mandiri
Berat	: 35 ton		: 2. Hunter Killer System
Kecepatan	: 70 km/h		: 3. Perlindungan Pasif (Laser Warning System)
Transmisi	: Full Automatic		: 4. Battle Management System
Power to Weight Ratio	: 20 HP/ton		: 5. Proteksi Level 5



MPR RI Beri Dukungan Politik Penuh Untuk Pindad

Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) Republik Indonesia, Dzulkipli Hasan yang didampingi oleh Wakil Ketua MPR, Hidayat Nurwahid, Mahyudin dan EE Mangindaan serta Pimpinan Fraksi serta kelompok DPD mengunjungi PT Pindad (Persero) dan diterima langsung oleh Direktur Utama Pindad, Abraham Mose dan jajaran direksi, di PT Pindad (Persero) Bandung, Rabu (25/10/2017).

Dzulkipli mengatakan harus ada dukungan politik yang kuat karena Pindad merupakan industri strategis dalam negeri yang menyangkut kedaulatan, pertahanan dan keamanan Indonesia.

Menurutnya, Setelah paparan perkembangan kondisi, perkembangan dan inovasi yg telah dilahirkan Pindad kesimpulannya harus ada dukungan politik yang kuat karena Pindad merupakan industri strategis dalam negeri yang menyangkut kedaulatan, pertahanan dan keamanan Indonesia.

"Pindad mendapat dukungan politik penuh dari MPR, sehingga Kita juga minta kepada pemakai jangnan produk yang bisa dibuat disini karena satu dan lain hal dibanjiri oleh produk-produk impor. Harusnya

keberpihakan kepada Pindad itu jelas tegas karena kalau tidak nanti bisa mematikan industri strategis kita sendiri kalau semuanya impor. Oleh karena itu harus ada dukungan politik yang kuat, senjata harus dari Pindad"

Sementara itu, Direktur Utama PT Pindad, Abraham Mose menegaskan kunjungan Pimpinan MPR ini merupakan kesempatan yang baik, dengan adanya dukungan dari MPR ini Pindad betul-betul bisa memperlihatkan kemampuan diri Pindad.

"Kalo kita bicara nasionalisme potensi kita untuk memproduksi alutsista untuk tni kita harapan kedepan penggunaan prouiduk dalam negeri dan bagaimana pemerintah lebih berkonsentrasi dan fokus untuk mengembangkan industri pertahanan. sehingga kedepan kita betul betul mencapai kemandirian alutsista," ujarnya.

"Harus ada dukungan politik yang kuat karena Pindad merupakan industri strategis dalam negeri yang menyangkut kedaulatan, pertahanan dan keamanan Indonesia."



Peletakan Batu Pertama Perluasan Pabrik MKK

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose melakukan peletakan batu pertama sebagai simbol perluasan pabrik Munisi Kaliber Kecil (MKK) pada 9 Oktober 2017 di Divisi Munisi PT Pindad (Persero), Turen, Malang. Acara peletakan batu pertama disaksikan Bersama Asrenum Panglima TNI Laksda TNI Siwi Sukma Adji, Asrena Kasad Mayjen TNI Dominicus Agus Riyanto, Wakil Ketua Komisi I Hanafi Rais, petinggi TNI, Polri dan sejumlah undangan dari berbagai instansi. Perluasan pabrik MKK ini akan meningkatkan kemampuan kapasitas produksi amunisi dalam negeri untuk memenuhi kebutuhan domestik TNI, Polri, Kementerian Pertahanan serta Lembaga/institusi pemerintah pengguna munisi.

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose mengapresiasi dukungan pemerintah dalam upaya mewujudkan kemandirian industri pertahanan dalam negeri melalui Penyertaan Modal Negara (PMN).

"Pemerintah melalui PMN telah menyuntikkan dana kepada PT Pindad (Persero) untuk bisa mengembangkan kapasitas produksi MKK. Sejauh ini dengan lini mesin yang ada

maka kapasitas per tahun masih di kisaran 165-an juta butir per tahun. Maka dengan suntikan PMN, kapasitas produksi akan ditingkatkan menjadi sekitar 275-an juta butir per tahun pada 2019. Pemerintah telah menyuntikkan tidak kurang dari RP 700 miliar sebagai PMN kepada PT Pindad (Persero), di mana Rp 400 miliar di antaranya untuk pembangunan lini baru di MKK yang hari ini akan kita saksikan kegiatan peletakan batu pertamanya," ujar Abraham.

Hal ini sesuai amanah Presiden Jokowi untuk mewujudkan kemandirian industri pertahanan dan menunjukkan kepada para pemangku kepentingan tentang kuatnya komitmen pemerintah dalam membangun industri pertahanan melalui penyediaan PMN untuk pembelian mesin produksi MKK.

PT Pindad (Persero) juga menjajaki kerjasama dengan perusahaan pertahanan berskala global dibidang MKK. "Berkaca dari kebutuhan TNI, ditambahkan dengan Polri, kementerian lembaga lain yang berwenang menggunakan senjata api dan amunisi, kebutuhan para atlet di asosiasi menembak dan juga pasar regional MKK di Asia maka, manajemen juga melakukan inisiasi untuk melakukan kajian kerjasama

joint operation / join production dengan perusahaan pertahanan berskala global di bidang pengembangan MKK. Yang sudah menyampaikan minat dan telah melakukan kajian di antaranya mencakup calon mitra dari Kanada dan Republik Ceko," lanjut Abraham.

Di bidang persenjataan, putra putri terbaik PT Pindad telah berhasil melahirkan Senapan Penembak Runduk (Sniper) berkaliber .388 (8,6 mm). Senapan ini lahir untuk memenuhi kebutuhan operasional prajurit TNI yang memerlukan senapan dengan daya tembak sejauh 1.5 km. Kehadiran varian terbaru Sniper ini telah melengkapi jajaran senapan penembak runduk sebelumnya yang telah dikembangkan PT Pindad seperti SPR 3 (kaliber 7.62mm) dan SPR 2 (kal 12.7mm).

SPR 4 memiliki spesifikasi: berat dengan magasen terisi yaitu 11,5 kg ± 0,2 kg, panjang senjata 1.298 ± 3 mm, kapasitas magasen 5 butir munisi, mode penembakan aman dan tunggal, alat bidik optical sight, serta memiliki sistem kerja bolt action dengan system penguncian putar.

BUMN

Hadir untuk negeri



WASPADA PENIPUAN

MENGATASNAMAKAN DIREKSI/PEJABAT PINDAD

Harap lebih berhati-hati dengan banyaknya modus penipuan mengatasnamakan pejabat atau PT Pindad (Persero)

Konfirmasi dan laporkan segala bentuk penipuan ke email info@pindad.com

0812222517



@pt_pindad @pindad PT Pindad - Persero PT Pindad - Persero



Penandatanganan Kerjasama

Penandatanganan Kerjasama - Penandatanganan Nota Kesepahaman oleh Direktur Keuangan dan Kinerja, Achmad Sudarto dan Direktur Utama PNRI, Djakfarudin Junus pada di Gedung Direktorat Bandung. Kerjasama tersebut tentang pembuatan packaging dan produk percetakan. (18/10).



Kesaktian Pancasila

Upacara Peringatan - Karyawan PT Pindad (Persero) mengikuti upacara peringatan Kesaktian Pancasila di Lapangan Upacara PT Pindad (Persero) (2/10). Upacara digelar bertepatan dengan Hari Batik Nasional.



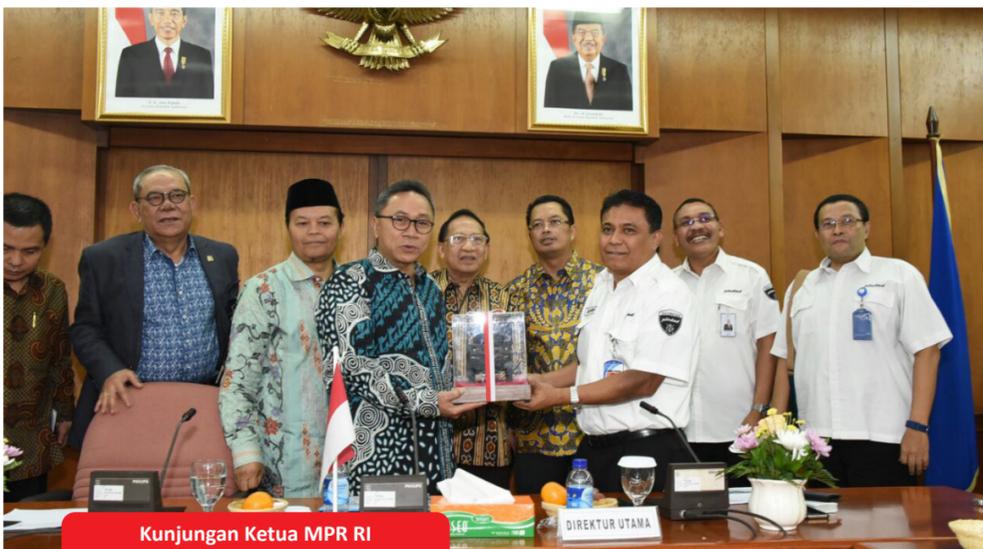
Kunjungan Kopassus TNI

Kunjungan - Sejumlah anggota Kopassus TNI dan Passus Filipina mengunjungi PT Pindad (Persero). (20/10)



Rapat Internal

Rapat - Sejumlah karyawan melakukan rapat Internal Corporate Plan 2017 - 2021 di Ruang Auditorium Pindad (20/10).



Kunjungan Ketua MPR RI

Kunjungan - Pimpinan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) Republik Indonesia kunjungi PT Pindad (Persero). Ketua MPR, Zulkifli Hasan beserta keempat wakilnya hadir bersama Pimpinan Fraksi serta kelompok DPD (25/10)



Armoured Vehicle Asia 2017

AVA 2017 - Direktur Bisnis Produk Hankam Widjayanto mewakili manajemen PT Pindad menyampaikan paparan tentang progress dan challenges dalam pengembangan kendaraan tempur dalam Armoured Vehicle Asia 2017, di Crowne Plaza, Jakarta (24/10).



Delegasi AS

Delegasi AS - Kunjungan delegasi industri pertahanan Amerika Serikat (AS) ke PT Pindad (Persero), (20/10).



Penyerahan Donasi

Donasi - Penyerahan bantuan donasi dari PT Pindad (Persero) kepada RW 10 Kel. Kebon Kangkung dalam rangka kegiatan Kampung Seni Budaya Sunda yg akan digelar pada 11 November 2017 mendatang (24/10).

Pindad Eksploitasi Market Baru di TEI 2017



Keikutsertaan PT Pindad (Persero) pada pameran dagang terbesar di Indonesia, Trade Expo Indonesia (TEI) ke-32 dalam upaya mengeksploitasi market - market baru dalam rangka peningkatan produksi dan kapasitas penjualan.

Hal itu dikatakan Direktur Keuangan PT Pindad (Persero), Achmad Sudarto usai menghadiri pembukaan TEI 2017 yang secara resmi dibuka oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo di ? Indonesia Convention Exhibition Bumi Serpong Damai (ICE BSD), Banten, Rabu (11/10/2017).

Lebih lanjut, Achmad menambahkan partisipasi Pindad dalam hal ini sebagai salah satu produsen senjata di Indonesia yang cukup handal, dimana produk-produk pindad terkenal di dunia baik dari segi senjata ataupun kendaraan tempur. Menurutnya, tak hanya membidik pangsa lokal, tapi juga secara global.

"TEI tahun ini sangat berarti bagi pindad dalam rangka membuat pasar baru baik lokal dan skala

global," ujarnya.

Achmad mengatakan dalam TEI ini produk alat berat memiliki pasar yang lebih terbuka lebar bagi para calon pembeli (buyer) dari pada produk industri pertahanan.

"Kalau produk alat-alat berat pasarnya terbuka lebar bagi para calon pembeli di TEI ini, tapi tidak menutup kemungkinan kita juga bisa jual produk defense industry," pungkasnya.

Sementara itu, dalam sambutannya, Joko Widodo mengatakan nilai ekspor Indonesia ke negara lain yang semakin meningkat.

"Kita lihat sekarang sudah ada peningkatan dari perdagangan luar negeri kita di Indonesia. Data yang saya pegang menunjukkan nilai ekspor Indonesia periode Januari hingga Agustus 2017 mencapai Rp 108,7 miliar dolar AS. Ini meningkat dari tahun 2016," kata Jokowi.

"Kalau produk alat-alat berat pasarnya terbuka lebar bagi para calon pembeli di TEI ini, tapi tidak menutup kemungkinan.

SERBA - SERBI CILEGON

Oleh: B. Hermana

Cilegon - Kamis (5/10/2017), Tentara Nasional Indonesia (TNI), merayakan ulang tahunnya yang ke 72. Perayaan ulang tahun TNI, dipusatkan di dermaga Pelabuhan Indah Kiat, Cilegon, Banten. Dan kali ini kita akan membahas berbagai hal tentang Kota Cilegon sebagai tuan rumah HUT TNI.

Kota Cilegon adalah sebuah kota di Provinsi Banten, Indonesia. Cilegon berada di ujung barat laut pulau Jawa, di tepi Selat Sunda. Kota Cilegon dikenal sebagai kota industri.

Sebutan lain bagi Kota Cilegon adalah Kota Baja mengingat kota ini merupakan penghasil baja terbesar di Asia Tenggara karena sekitar 6 juta ton baja dihasilkan tiap tahunnya di Kawasan Industri Krakatau Steel, Cilegon.

Yuk simak beberapa informasi tentang destinasi wisata yang patut dikunjungi:

1. Pelabuhan Merak

Pelabuhan Merak adalah sebuah pelabuhan penyeberangan di Pulo Merak, Kota Cilegon, Banten yang menghubungkan Pulau Jawa dengan Pulau Sumatera yang dipisahkan oleh (Selat Sunda).

2. Gunung Batu Lawang

Gunung yang berada di wilayah Gerem - Merak, anda dapat melihat objek wisata berupa hamparan pegunungan granit yang memiliki bermacam-macam bentuk bebatuan sehingga membentuk semacam pintu selamat datang. Selain itu anda akan melihat hamparan pesisir barat Kota Cilegon dari Gunung Batu Lawang.

3. Pulau Merak Besar dan Merak Kecil

Pulau Merak Besar terletak tepat (± 500 M) didepan pelabuhan penyeberangan Merak - Bakauheni (ASDP), dengan luas areal sekitar 20 Ha. Dipulau ini terdapat Flora (Aneka tumbuhan dan pepohonan) dan Fauna (Kera, Ular, dan aneka Kerang), alamnya masih asri dan tidak berpenghuni, terdapat pula bebatuan dan koral situs Tsunami Gunung Krakatau tahun 1883. Sedangkan Pulau Merak Kecil terletak ± 1 Km disebelah daya pelabuhan Merak dan dapat ditempuh ± 10 menit dengan menggunakan perahu motor.

4. Pantai Kelapa Tujuh

Pantai kelapa tujuh terletak di Merak, kota Cilegon Banten 9 Km dari pintu

Tol Jakarta - Merak, kearah utara pelabuhan penyeberangan Merak. Pantai ini menawarkan pesona pantai pesisir yang landai dengan pedagang kaki lima di sekitar pantai selain itu pantai ini menawarkan kerindangan yang khas karena tepat berada di balik lereng gunung Batur

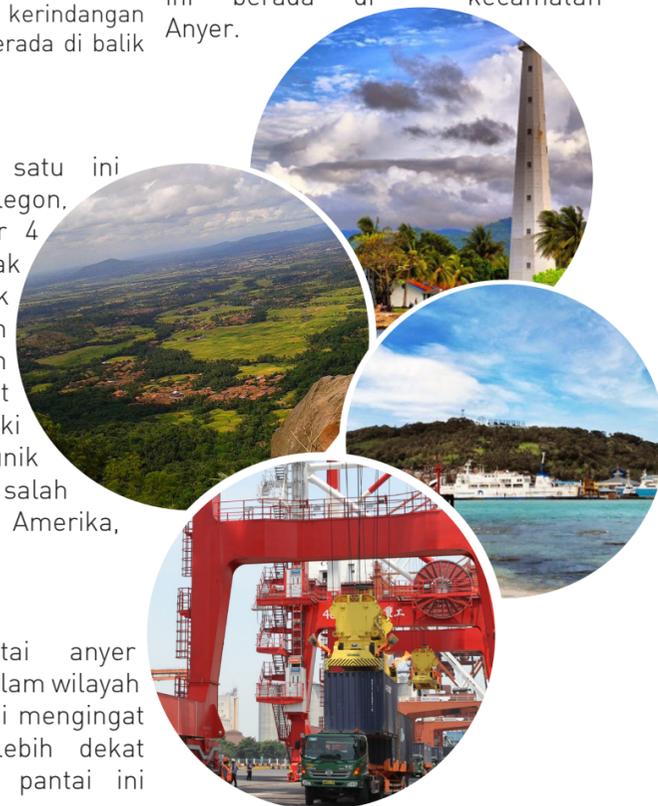
5. Pantai Pulorida

Objek wisata yang satu ini terletak di kota Cilegon, Provinsi Banten sekitar 4 km dari Pelabuhan Merak atau tepatnya masuk dalam wilayah kelurahan Lebakgede, kecamatan Pulomerak. Tempat wisata berikut ini memiliki nama yang sangat unik mengingatkan kita pada salah satu pantai populer di Amerika, pantai Florida.

6. Pantai Anyer

Objek wisata pantai anyer sebenarnya masuk ke dalam wilayah Kabupaten Serang tetapi mengingat aksesibilitasnya yang lebih dekat dengan Kota Cilegon, pantai ini

sering di masukkan sebagai objek destinasi wisata yang ditawarkan saat mengunjungi Kota Cilegon. Pantai dengan pasir putih dan ombak tenang ini berada di kecamatan Anyer.



QUIZ

Tersedia hadiah untuk 5 (lima) orang pemenang yang akan diundi untuk edisi bulan depan. Jawab dengan pertanyaan - pertanyaan di bawah ini:

1. Tema apa yang diangkat dalam peringatan HUT TNI ke - 72 di Cilegon, 5 Oktober lalu?

- A. Bersama Rakyat TNI Kuat
- B. TNI Selalu Bersama Rakyat
- C. Bersama Rakyat TNI Jaya

2. Berapa nilai total yang dikucurkan pemerintah melalui Penyertaan Modal Negara (PMN) untuk pengembangan kapasitas produksi MKK di Turen?

- A. 720 Miliar
- B. 700 Miliar
- C. 701 Miliar

3. Peringatan HUT TNI ke - 72 berlangsung di Cilegon, termasuk provinsi manakah Kota Cilegon?

- A. DKI Jakarta
- B. Banten
- C. Jawa Barat

4. Acara Trade Expo Indonesia (TEI) 2017 merupakan gelaran pameran untuk ke berapa kalinya?

- A. 31
- B. 30
- C. 32

5. Siapakah Wakil Ketua MPR RI yang beberapa waktu lalu berkunjung ke PT Pindad, kecuali?

- A. EE Mangindaan
- B. Dzulkifli Hasan
- C. Hidayat Nurwahid

TATA CARA KEIKUTSERTAAN:

1. Kirimkan jawaban via e-mail atau SMS dengan format Jawaban:

#NAMA #NPP #DIVISI #JAWABAN

Contoh: #VIA VALLEN #06492 #DIVJAT #A, B, A, B, C

2. Satu nama dan NPP hanya diperbolehkan mengirim 1 format jawaban.

3. Kirim ke alamat e-mail ryan@pindad.com atau SMS ke 082119506440 paling lambat tanggal 20 November 2017

4. Pengumuman pemenang akan diumumkan pada edisi "Pindad Update" berikutnya.

SELAMAT MENCoba!

PENGUMUMAN PEMENANG QUIZ EDISI SEPTEMBER 2017

Jawaban yang benar pada quiz edisi sebelumnya adalah:

A B C C A

Daftar Pemenang Quiz:

- 1. Pratiwi Dwi C, 05322, DIVMU
- 2. Nining R, 024185, SESPER
- 3. Deni Priyudo, 05553, DIVTEKBANG TUREN
- 4. Yudha P, 05320, DIVTEKBANG TUREN
- 5. Setyo Budiono, 05062, DIVMU

Pemenang berhak mendapatkan Hadiah yang dapat diambil di Ryan, Departemen Komunikasi Korporat, Sekretaris Perusahaan (ext. 2662). Pemenang dari Divmu, Turen akan dikirim melalui jasa pengiriman barang, dapat diambil di Minu Divmu.

REDAKSI

Penasehat
Bayu A Fiantoro

Pemimpin Redaksi
Komarudin

Redaktur
Ami Marlinawati

Reporter
Ryan Prasastyo Wisaksono

Layout
Rizki Bani Sabiq

Distribusi dan Sirkulasi
Giono Saputro